

Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Siswa-Siswi Akuntansi SMK Teknologi Bistek Palembang

Aries Veronica^{1*}, Maynastri¹, Yulia Susanti¹, Rosalina¹, Aprilia Ainunikhdi¹, Dwi Yanti¹, Yeni Alfiana¹, Wiwin Winarsih¹

¹Universitas Tamansiswa Palembang, Indonesia

*Penulis Korespondensi

Email: ariesveronica78@gmail.com

Diterima: 24-05-2025
Direvisi: 24-06-2025
Diterbitkan: 26-06-2025

Keyword:

*Financial Literacy,
Savings, Personal
financial planning*

Kata Kunci:

*Literasi
Keuangan,
Menabung,
Perencanaan
keuangan pribadi*

Abstract: *This community service activity aims to help students understand how important financial literacy is in managing their money wisely, which can have a positive impact in the future. The method used was a direct presentation about financial literacy, the importance of saving, and how to manage personal finances. The results showed that students from the Accounting Program at SMK Teknologi Bistek Palembang, who at first did not understand financial literacy well, started to understand the topic better after the session, as seen from their answers to the quiz given.*

Abstrak: *Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan Untuk Memberikan Pemahaman mengenai seberapa penting pengetahuan literasi keuangan untuk membantu individu dalam mengelola keuangan dengan baik yang dapat memberikan dampak positif dimasa mendatang. Metode yang digunakan yaitu penyampaian materi secara langsung mengenai literasi keuangan, pentingnya menabung dan perencanaan keuangan pribadi. Hasil dari sosialisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa – siswi akuntansi SMK Teknologi Bistek Palembang yang awalnya belum memahami mengenai literasi keuangan kemudian setelah mengikuti kegiatan ini siswa – siswi tersebut mulai mengetahui literasi keuangan terlihat dari jawaban dalam menjawab kuis yang diberikan.*

PENDAHULUAN

Pada era digital pengaruh teknologi dan media ikut menentukan informasi yang di terima oleh siswa maupun generasi muda. Siswa sering terpapar dengan berbagai macam iklan dan cara baru dalam bertransaksi keuangan, seperti e-wallet. Sosialisasi literasi keuangan membantu siswa untuk memahami resiko dan manfaat dari berbagai produk keuangan tersebut (Oktariswan et al., 2024). Generasi muda yang memiliki literasi keuangan yang memadai cenderung memiliki pemahaman yang baik terkait konsep keuangan dasar seperti tabungan, anggaran, ataupun perencanaan risiko. Hal tersebut agar generasi muda dapat menghindari dari kesalahan pengelolaan keuangan di masa depan dan dapat mengelola keuangan secara lebih bijaksana. Selain itu, Generasi muda yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu

menentukan prioritas dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk menentukan prioritas antara kebutuhan dan keinginan (Marchyta & Sutanto, 2024). Dengan literasi keuangan yang baik, siapa pun dapat membuat rencana keuangan yang baik, mengelola keuangan mereka, dan mengidentifikasi masalah keuangan seperti utang yang berlebihan atau penipuan. Di zaman modern ini, di mana kompleksitas produk keuangan semakin meningkat sehingga memahami literasi keuangan sangat penting untuk mencapai stabilitas keuangan dan stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan harus dimulai sesegera mungkin untuk menciptakan generasi yang mandiri secara finansial (Dwitri & Pradikto, 2025). Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep keuangan dasar seperti pentingnya menabung, perencanaan keuangan pribadi, investasi, serta pengambilan keputusan. Sebagai siswa baik masyarakat mau pun generasi muda, pengetahuan mengenai literasi keuangan diharapkan menjadi salah satu hasil utama dari proses pembelajaran (Aliah & Rizkina, 2024)

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di SMK Teknologi Bistek Palembang dimana sekolah tersebut digunakan sebagai lembaga pendidikan vokasional yang memiliki tanggung jawab untuk membekali siswanya dengan keterampilan praktis termasuk kemampuan pengelolaan keuangan. Bagi siswajurusan akuntansi, keterampilan ini menjadi semakin penting agar tidak hanya mampu mengelola keuangan bisnis, tetapi juga dapat mengatur keuangan pribadi secara bijak. Sosialisasi ini membahas tentang makna mengenai literasi keuangan, menerapkan bagaimana pentingnya menabung sejak dini, dan bagaimana siswa-siswi dapat merencanakan keuangan pribadinya agar dapat digunakan sebaik mungkin sehingga melek secara finansial. Orang yang melek finansial atau melek keuangan adalah orang yang memiliki sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk mengelola keuangan, guna memenuhi tujuan keuangan yang akan membantu dalam mencapai tujuan hidup sehingga orang yang melek finansial tidak akan menemukan keterbatasan finansial dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan dapat mengakibatkan stres dan menurunnya rasa harga diri. Kemampuan seseorang untuk menginterpretasikan laporan keuangan dikenal sebagai literasi keuangan. Hal ini menyoroti pengetahuan tentang cara mengevaluasi dan menganalisis informasi, yang biasanya digunakan untuk menilai kemampuan seseorang dalam mengantisipasi dan menanggapi kritik. Dengan cara ini, keterampilan akan membantu siswa membuat keputusan keuangan yang tepat dan jujur di masa mendatang. Kegiatan sosialisasi literasi keuangan, yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Tamansiswa Palembang di SMK Teknologi Bistek Palembang, bertujuan untuk memberikan pendidikan tentang pemahaman literasi keuangan, yang sangat penting, serta studi keuangan swasta. Oleh karena itu, sosialisasi tentang pentingnya literasi keuangan menjadi sangat penting. Program pendidikan dan pembelajaran yang efektif harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang literasi keuangan. Dengan demikian, anak-anak dan bahkan generasi muda akan tumbuh dan hidup di dunia yang lebih kompleks dan mampu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkembang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mendorong partisipasi dan

memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar pembangunan nasional dapat terlaksana dengan baik melalui upaya akar rumput

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025 dengan peserta didik dari SMK Teknologi Bistek Palembang yang beralamat di Jl Sukabangun II No.1446 Kecamatan Sukaram iKota Palembang,Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode penyampaian materi secara tenang kepada siswa praktikum di SMK Teknologi Bistek Palembang. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kepustakaan (library research). Studi pustaka merupakan salah satu jenis penelitian yang menitikberatkan pada analisis, pemahaman, dan sintesis pustaka yang telah ada dalam bidang ilmu atau topik yang sedang dibahas (Budianto & Dewi, 2023).



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahap, yakni:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal, kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan di SMK Teknologi Bistek Palembang akan dilakukan dengan cara mendatangi pihak sekolah agar para staf sekolah dapat memperoleh edukasi mengenai literasi keuangan.

2. Tahap Survei Lokasi Sosialisasi

Pada tahap kedua dalam melakukan kegiatan ini, penulis telah melakukan observasi terlebih dahulu dengan mengunjungi SMK Teknologi Bistek Palembang pada tanggal 05 Mei 2025. Dalam perbincang anter sebut penulis sebagai narasumber mempunyai kewajiban untuk memberikan ilmu yang telah dimiliki dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis menyampaikan kepada pihak SMK Teknologi Bistek Palembang bahwa narasumber ingin menyampaikan pemahaman literasi keuangan terhadap siswa – siswi akuntansi. Mendengar

tawaran tersebut, SMK Teknologi Bistek Palembang menyambut dengan antusias dikarenakan usia remaja sangat membutuhkan arahan dan pengetahuan mengenai literasi keuangan. Pihak SMK Teknologi Bistek meminta untuk membawa surat permohonan izin untuk melakukan kegiatan tersebut.

3. Merumuskan Permasalahan dan Mencari Solusi

Mengatasi masalah dan menemukan solusi yang tepat merupakan langkah penting dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi oleh siswa SMK Teknologi Bistek Palembang. Terkait hal tersebut, solusi yang disarankan adalah memberikan edukasi literasi keuangan kepada siswa tersebut. Dengan bantuan edukasi ini, siswa dapat memahami konsep uang dengan cara yang cukup sederhana. Konsep keuangan tersebut menjelaskan cara mengelola dana pribadi dan betapa pentingnya mengelola dana pribadi di dunia yang serba muda. Diharapkan hal ini akan memberikan dampak positif dalam mendidik siswa tentang konsep keuangan yang literat dan membantu mereka menghadapi tantangan keuangan di masa mendatang.

4. Penyusunan Proposal Kegiatan

Menyajikan usulan kegiatan kepada masyarakat umum yang relevan dengan permasalahan yang diangkat oleh siswa SMK Teknologi Bistek Palembang. Tujuan dari usulan ini adalah untuk menguraikan berbagai materi pendidikan tentang literasi keuangan, pentingnya menabung dan perencanaan keuangan pribadi kepada siswa. Dengan demikian diharapkan dapat membantu dalam mengelola keuangan yang baik di masa mendatang.

5. Penyampaian Materi

a) Materi Pertama

Pemateri memulai dengan edukasi tentang literasi keuangan, dimulai dari penjelasan pengertian literasi keuangan, pentingnya literasi keuangan, manfaat, tantangan dan solusi untuk meningkatkan literasi keuangan yang disampaikan oleh narasumber 1.

b) Materi Kedua

Materi selanjutnya dijelaskan oleh narasumber 2 mengenai pentingnya menabung mulai dari pengertian menabung itu penting serta memberikan tips menabung.

c) Materi Ketiga

Materi terakhir disampaikan oleh narasumber 3 mengenai bagaimana cara perencanaan keuangan pribadi dengan baik. Penjelasan yang dipaparkan mulai dari menjelaskan apa itu perencanaan keuangan pribadi, langkah-langkah dalam memulai perencanaan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan pribadi.

6. Tahap Evaluasi Kegiatan

Hasil kegiatan dievaluasi dengan melakukan wawancara diam-diam terhadap 21 siswa kelas X dan XI. Wawancara ini menggunakan pertanyaan tentang literasi keuangan yang sedang dibahas. Untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa-siswi akuntansi setelah narasumber menjelaskan materi. Dari hasil jawaban dari pertanyaan tersebut dapat dilihat terdapat peningkatan dalam memahami literasi keuangan pada siswa-siswi akuntansi SMK Teknologi Awalnya, Bistek belum sepenuhnya memahami konsep literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan yang tepat dalam pendidikan materi dapat meningkatkan literasi dan pemahaman keuangan mahasiswa.

Pemateri diawali dengan edukasi literasi keuangan yang bersumber dari penjelasan tentang literasi keuangan, pentingnya, manfaat, dan solusi peningkatan literasi keuangan sebagaimana yang disampaikan oleh Narasumber pertama. Berikut ini adalah pemateri yang menyampaikan:

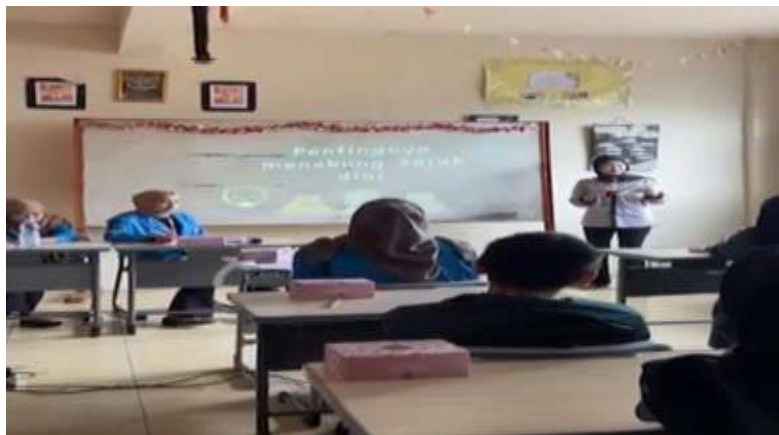
1. Pengertian literasi keuangan yaitu kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep keuangan, seperti anggaran, pendapatan, investasi, utang, dan perencanaan jangka panjang, dikenal dengan istilah literasi keuangan. Pentingnya literasi keuangan bagi generasi muda adalah agar mereka memiliki kecerdasan finansial yang kuat. Dengan meningkatnya pemahaman tentang bagaimana mengelola uang, generasi muda dapat menghindari kesalahan finansial yang umum, seperti pengeluaran berlebihan atau utang yang tak terkendali.
2. Manfaat literasi keuangan yaitu dapat memberikan manfaat praktis bagi anak muda, seperti kemampuan untuk mengelola utang, menyusun anggaran, dan menginvestasikan uang dengan bijak.
3. Tantangan ekonomi yang dihadapi generasi muda yang membuat literasi keuangan semakin penting dalam membantu mereka mengambil keputusan keuangan yang cerdas yaitu diantaranya kurangnya akses ke pengetahuan finansial, biaya pendidikan utang pendidikan dan tantangan akses perumahan bahkan sampai kepeningkatan biaya hidup.
4. Komponen utama literasi keuangan yaitu perencanaan keuangan, penganggaran, manajemen utang dan pemahaman produk keuangan digital.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pertama

Materi selanjutnya dijelaskan oleh narasumber 2 mengenai pentingnya menabung mulai dari pengertian menabung itu penting serta memberikan tips menabung. Berikut rincian yang disampaikan oleh pemateri:

1. Pengertian menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun.
2. Tips menabung terdapat beberapa tips yang dapat dilakukan yaitu prioritaskan menabung untuk masa depan, berkomitmen pada diri sendiri untuk dapat menabung dengan pecahan 5 ribu, 10 ribu atau 20 ribuan bahkan menabung dengan uang receh, pisahkan uang untuk kepentingan masing-masing, menargetkan uang yang ingin kita tabung, membuka rekening tabungan di bank, dan terakhir menabung menggunakan metode 50/30/2 dimana 50% digunakan untuk kebutuhan, 30% untuk keinginan, dan 20% untuk ditabung.



Gambar 3. Penyampaian Materi Kedua

Materi terakhir disampaikan oleh narasumber 3 mengenai bagaimana cara perencanaan keuangan pribadi dengan baik. Penjelasan yang dipaparkan mulai dari menjelaskan apa itu perencanaan keuangan pribadi, langkah-langkah dalam memulai perencanaan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan pribadi.

1. Pengertian perencanaan keuangan pribadi merupakan kunci untuk mencapai stabilitas dan kemakmuran keuangan di masa depan dimana perencanaan keuangan merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan. Perencanaan keuangan pribadi adalah proses mengelola keuangan individu atau keluarga untuk mencapai tujuan keuangan tertentu secara terstruktur dan terencana. Hal ini mencakup berbagai aspek pengelolaan uang, mulai dari penghasilan, pengeluaran, tabungan, investasi, hingga perlindungan asuransi dan pensiun.
2. Langkah – langkah perencanaan keuangan pribadi yaitu menentukan kondisi keuangan individu saat ini, membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu, membuat tujuan keuangan individu, dan terakhir evaluasi setiap pilihan yang telah dibuat

3. Pentingnya perencanaan keuangan pribadi yaitu untuk melindungi diri sendiri dan keluarga dari berbagai risiko yang berdampak secara finansial (seperti kecelakaan, penyakit, kematian, dan tuntutan hukum), mengurangi hutang-hutang pribadi / keluarga, membiayai kehidupan saat tidak lagi berada dalam rentang usia produktif, ini berkaitan dengan naiknya tingkat ekspektasi hidup rata-rata manusia di suatu negara, membayar biaya-biaya yang diperlukan untuk membesarkan anak, menyediakan biaya pendidikan anak sampai ke perguruan tinggi, membayar biaya pernikahan, membeli kendaraan, membeli rumah, mampu menentukan masa pensiun dengan gaya hidup yang kita inginkan, membayar biaya-biaya perawatan yang bersifat jangka panjang, dan mewariskan kesejahteraan kepada generasi berikutnya.
4. Penyusunan laporan keuangan pribadi di antaranya yaitu:
 - Laporan neraca merupakan laporan yang menginformasikan jumlah aset, hutang, dan nilai kekayaan bersih
 - Laporan arus kas merupakan suatu pelaporan keuangan yang mengungkapkan jumlah uang yang diterima & dikeluarkan oleh seorang individu pada satu spesifik periode waktu yang telah lewat, biasanya periode satu tahun
 - Analisa keuangan pribadi bisa juga dilihat menggunakan analisis rasio saving



Gambar 4. Penyampaian Materi Ketiga

Menabung merupakan kebiasaan keuangan yang sangat penting dan bermanfaat, terutama dalam menciptakan rasa aman secara finansial, membantu mencapai tujuan keuangan pribadi, serta mengurangi ketergantungan terhadap utang. Selain itu, menabung juga melatih disiplin dalam mengelola keuangan dan berpotensi memberikan keuntungan berupa bunga atau imbal hasil. Namun, menabung juga memiliki kekurangan, seperti nilai uang yang tergerus inflasi, keuntungan yang relatif kecil, serta risiko tergoda untuk menarik dana yang bisa menggagalkan tujuan keuangan. Menabung juga kurang optimal untuk tujuan jangka panjang tanpa strategi tambahan seperti investasi, apalagi jika ditambah dengan adanya biaya administrasi dari lembaga keuangan.

Motivasi menabung lahir dari kebutuhan untuk mengamankan kondisi keuangan saat ini dan masa depan. Baik untuk menghadapi keadaan darurat, mencapai tujuan hidup, atau menjaga ketenangan pikiran, menabung memberikan banyak manfaat yang nyata dan jangka

panjang. Dengan menabung, seseorang belajar mengelola keuangan secara bijak, menghindari utang, serta membangun kebiasaan hidup hemat dan disiplin. Lebih dari itu, tabungan bisa menjadi modal awal untuk berinvestasi, sehingga potensi pertumbuhan keuangan pun semakin terbuka. Oleh karena itu, memiliki motivasi menabung yang kuat akan membantu seseorang lebih konsisten dan terarah dalam meraih stabilitas serta kesejahteraan finansial.

Oleh karena itu menabung tetap perlu dilakukan sebagai fondasi keuangan, namun harus diimbangi dengan perencanaan investasi yang tepat untuk mencapai pertumbuhan keuangan yang lebih maksimal, terutama dalam menghadapi kebutuhan jangka panjang dan inflasi. Menabung agar tidak boros membutuhkan komitmen, perencanaan, dan kebiasaan yang konsisten. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, membagi keuangan secara proporsional seperti prinsip 50/30/20, serta memisahkan rekening dan otomatisasi tabungan, kamu bisa lebih disiplin dalam menyisihkan uang.

Mengontrol pengeluaran harian, membatasi belanja impulsif, dan menggunakan aplikasi keuangan juga sangat membantu dalam memantau arus kas dan menghindari pemborosan. Bahkan hal sederhana seperti membawa uang tunai secukupnya dan menetapkan batas belanja mingguan bisa memberikan dampak besar terhadap keberhasilan menabung. Pada akhirnya, menabung bukan hanya soal menyisihkan uang, tapi juga soal mengatur gaya hidup dan membangun kebiasaan keuangan yang sehat. Dengan cara-cara di atas, kamu tidak hanya mampu menabung lebih banyak, tapi juga bisa menghindari keborosan dan mencapai tujuan finansialmu dengan lebih cepat dan terencana.

Namun menabung juga memiliki kekurangan, seperti nilai uang yang tergerus inflasi, keuntungan yang relatif kecil, serta risiko tergoda untuk menarik dana yang bisa menggagalkan tujuan keuangan. Menabung juga kurang optimal untuk tujuan jangka panjang tanpa strategi tambahan seperti investasi, apalagi jika ditambah dengan adanya biaya administrasi dari lembaga keuangan. Oleh karena itu menabung tetap perlu dilakukan sebagai fondasi keuangan yang harus diimbangi dengan perencanaan investasi yang tepat untuk mencapai pertumbuhan keuangan yang lebih maksimal, terutama dalam menghadapi kebutuhan jangka panjang dan inflasi.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat terkait sosialisasi tentang literasi keuangan di SMK Teknologi Bistek Palembang yang awalnya kurang memahami konsep literasi keuangan kini memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pentingnya literasi keuangan, menabung dan perencanaan keuangan pribadi. Berdasarkan hasil survei menunjuk kan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar terlihat dari beberapa pertanyaan yang penulis berikan kepada siswa-siswi akuntansi yang dapat dijawab dengan baik maka hal tersebut memberikan hasil bahwa siswa-siswi tersebut telah memahami tentang literasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, N., & Rizkina, M. (2024). SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN PADA SISWA/I SMK NEGERI 1 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 4(2), 100–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.61696/jurdian.v5i1.630>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah Oktaviani, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. In D. P. Sari (Ed.), *Banking Journalist Academy* (Cetakan Pe, Issue June). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Dwitri, A., & Pradikto, S. (2025). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Perencanaan keuangan pribadi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 3(1), 99–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1505>
- Marchyta, N. K., & Sutanto, E. M. (2024). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN UNTUK PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI SEJAK DINI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 107–120.
- Masrukhan, M., Afifa, F. N., & Nurdianto, F. A. -Z. (2024). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perencanaan keuangan pribadi Generasi Gen Z. *Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(6), 32–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/menawan.v2i6.978>
- Museliza, V., Identi, Rimet, & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Perencanaan keuangan pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i1.702>
- ktariswan, D., Maria, F. D., Suprpto, H. A., & Hamonangan, R. H. (2024). *Abdimas*. *Abdimas*, 1(2), 45–49.
- Siti Melisa, Salihi, & Meifari, V. (2023). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 113–118. <https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.6057>
- Wahyuti, S., Nasrun, A., & Lulu Zannati, S. (2023). Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini untuk Bekal Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–19. <https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/dharmagama>